

Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Jurnal Berbasis Online Journal System pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kediri

Idris¹, Agus Purnomo², Khofifatu Rohmah Adi³

Universitas Negeri Malang^{1,2,3}

Idris.fis@um.ac.id¹, agus.purnomo.fis@um.ac.id², khofifatu.rohmah.fis@um.ac.id³

Abstract

The development of professional teachers, especially in the field of publications, requires a place that can accommodate their work. The initiation of creating a journal as a medium for teachers to actualize in it is a step forward that can be an inspiration for schools to continue to develop professionally and can be a reference for other schools. MAN I Kota Kediri is one of the public madrasah schools that is committed to developing themselves to the maximum and dares to seize opportunities related to the need to manage a new journal as a forum for the actualization of teachers. However, their lack of ability in journal management and expertise in scientific writing makes it difficult for them to perform the progressive program they have planned. This community service is to increase the capacity of journal managers at MAN I Kediri City. The method used in this activity is an in-service training program with training as well as mentoring for teachers as journal managers at MAN I Kediri City. The results of this study indicate that teachers can perform the registration process and submit scientific papers to the OJS that has been provided.

Keywords: *Journal management; Scientific articles; Open journal system; Training.*

Abstrak

Pengembangan profesionalisme guru, khususnya dalam bidang publikasi ilmiah, membutuhkan sebuah wadah yang bisa menampung karya mereka. Inisiasi menciptakan sebuah jurnal sebagai media untuk guru bisa beraktualisasi di dalamnya merupakan langkah maju yang bisa menjadi inspirasi bagi sekolah untuk terus berkembang secara profesional dan dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain. MAN I Kota Kediri merupakan salah satu sekolah islam negeri setingkat SMA yang berkomitmen untuk mengembangkan diri secara optimal dan berani menangkap peluang di dalam mengembangkan sebuah jurnal baru sebagai media untuk penerbitan penelitian yang dilakukan oleh para guru. Namun demikian, kapasitas pengelola, yang mayoritas guru aktif, di dalam mengelola jurnal dan lemahnya wawasan mereka terhadap karya tulis ilmiah membuat para guru kesulitan di dalam menjalankan program tersebut. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas pengelola jurnal di MAN 1 Kota Kediri. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *in-service training program* dengan pelatihan dan pendampingan kepada guru sekaligus pengelola jurnal di MAN 1 Kota Kediri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru mampu melaksanakan proses *register* dan *submit* karya ilmiah pada OJS.

Kata Kunci: Manajemen jurnal; Artikel ilmiah; *Open journal system*; Training.

A. PENDAHULUAN

Guru tidak hanya bertanggung jawab terhadap peserta didik di dalam mengajar, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik, akan tetapi ia juga dituntut untuk terus mengembangkan diri (RI, 2019). Tuntutan profesionalisme guru di dalam mengembangkan kompetensi dirinya tidak hanya pada persoalan kemampuan teoritis maupun praktis di dalam proses pembelajaran. Guru juga diminta untuk mengembangkan diri pada keahlian lain yang mendukung profesinya (Dwijayanti, Marlina, & Patrikha, 2017; Mawardi, Kristin, Anugraheni, & Rahayu, 2019; Purnamawati, Mulbar, & Zaki, 2018; Sodiq, Suryadi, & Ahmad, 2014; Sulistyio et al., 2022). Dalam konteks ini, pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan salah satunya melalui program sertifikasi guru, diklat fungsional, dan pelatihan-pelatihan. Selain itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan, guru, sebagai pilar utama, juga didorong untuk terus mengembangkan kemampuannya di dalam menghasilkan karya tulis ilmiah (Al Hadi et al., 2019; Noorjannah, 2014).

Pengembangan profesi guru dalam menghasilkan karya tulis ilmiah secara prinsip ditujukan untuk membina profesionalisme dan karir kepangkatan guru (Aina, Bambang, Retni, Afreni, & Sadikin, 2015; Gunawan, Triwiyanto, & Kusumaningrum, 2018). Kepangkatan yang diukur berdasarkan angka kredit, merupakan salah bentuk penghargaan atau pengakuan atas profesionalisme guru. Pemerintah di dalam peraturan yang berlaku menegaskan bahwa peningkatan kemampuan guru di dalam publikasi karya ilmiah menjadi salah satu keharusan di dalam memperoleh kenaikan pangkat pada jenjang lebih tinggi untuk golongan tertentu (Peraturan Menteri

Pendayaagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 84 Tahun 1993 dan Permen PANRB nomor 16 Tahun 2009).

Berdasarkan penelitian, sebanyak 67% guru mempunyai permasalahan dengan karya tulis jenis diktat maupun modul pembelajaran dan 58% guru juga mempunyai hambatan di dalam menulis buku pelajaran. Selain itu, 50% Guru juga mempunyai masalah dengan penulisan karya tulis ilmiah (Ludiana, 2012). Beberapa akar masalah yang muncul dalam berbagai hambatan tersebut diantaranya adalah terbatasnya tenaga, waktu, dan sarana dan prasarana untuk menyusun atau membuat karya tulis ilmiah, kesulitan menuangkan ide atau gagasan, kesulitan menemukan masalah penelitian sebagai bahan penulisan karya ilmiah, dan rendahnya minat membaca (Acesta & Ramadhani, 2018). Dengan adanya hambatan-hambatan tersebut, serta adanya tuntutan pemenuhan kenaikan pangkat melalui publikasi ilmiah, pada akhirnya, tidak sedikit dari guru melakukan tindakan tidak etis seperti plagiarisme (Aziz, 2015; Santoso, 2011), ataupun meminta orang lain untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai bahan untuk menyusun sebuah artikel ilmiah yang nantinya akan dipublikasikan pada jurnal (Supriyanto, 2017). Oleh karena itu, peningkatan kemampuan menulis artikel menjadi hal yang sangat penting bagi guru di dalam peningkatan dan percepatan profesionalisme mereka.

Melalui komitmen untuk maju dan bersedia untuk belajar secara maksimal, MAN I Kota Kediri mencoba menagkap peluang dengan memberanikan diri membuat sebuah jurnal REVORMA; Jurnal Pendidikan dan Pemikiran yang secara mandiri mereka kelola. Komitmen dan keberanian tentunya tidak cukup untuk dapat menjadi jurnal yang professional dan

kredibel. Mereka harus mampu mengelola jurnal dengan hanya kemampuan teknis melainkan juga membutuhkan keahlian lain yang dapat menjaga ritme kerja jurnal yang pada akhirnya dapat menjadikan REVORMA sebagai jurnal rujukan tingkat sekolah menengah secara khusus, dan atau menjadi rujukan jurnal Pendidikan secara umum.

Berdasarkan identifikasi masalah, setidaknya terdapat beberapa persoalan seperti lemahnya keahlian di dalam mengelola jurnal dan rendahnya wawasan pengetahuan mereka di dalam karya ilmiah membuat mereka kesulitan menjalankan program mereka. Selain itu, rendahnya minat membaca dan menulis, terbatasnya sumber rujukan sebagai bahan mencari gagasan untuk menulis, tidak percaya diri dan perasaan takut salah di dalam menulis, rendahnya motivasi untuk menulis karya ilmiah, kurang paham di dalam sistematika penulisan karya tulis ilmiah, dan kurang paham di dalam melakukan proses publikasi ilmiah secara online melalui OJS (*open journal system*) membuat mereka terkendala di dalam mengoperasionalkan pengelolaan jurnal yang profesional.

Pengabdian ini akan ditujukan untuk meningkatkan kapasitas pengelola jurnal REVORMA; Jurnal Pendidikan dan Pemikiran MAN I Kota Kediri melalui pelatihan dan pendampingan manajemen jurnal dan pengelolaan karya tulis ilmiah. Dengan demikian, mitra pengabdian ini adalah MAN I Kota Kediri. Produk yang diserahkan kepada mitra adalah Buku Panduan Pengelolaan Jurnal Berbasis OJS.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di MAN I Kota Kediri Jl. Sunan Ampel Kec. Ngronggo, Kota Kediri. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24

September 2022 dan diikuti oleh lima belas guru pengelola Jurnal REVORMA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran.

Metode pelaksanaan kegiatan adalah *in-service training program*, pelatihan dan pendampingan pengelola jurnal dan guru-guru di MAN 1 Kota Kediri (Wahyuningtyas & Ratnawati, 2018). Langkah-langkah kegiatan secara rinci dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Persiapan

Penulis melakukan koordinasi dengan MAN I Kota Kediri dengan tujuan untuk menyampaikan hal-hal terkait pelatihan dan pendampingan, peserta, penjadwalan, dan lokasi pelatihan, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian. Selanjutnya penulis melakukan identifikasi kebutuhan pelaksanaan program kemitraan masyarakat berupa penyiapan materi pelatihan, pembuatan undangan, dan hal lain yang menjadi kebutuhan dasar di dalam pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan materi dan pelatihan secara langsung kepada pengelola jurnal REVORMA tentang operasionalisasi OJS dari proses submit artikel hingga published. Pada tahap ini juga guru mendapatkan Buku Panduan atau materi pelatihan yang sudah dipersiapkan oleh tim. Selain itu, pada bagian ini juga akan diadakan pendampingan berupa proses *review* substansi artikel yang disampaikan kepada guru-guru yang menjadi *reviewer* pada jurnal REVORMA MAN I Kota Kediri.



Gambar 2. Penyampaian materi kegiatan

Pendampingan

Setelah mendapatkan pembekalan materi, maka para pengelola jurnal diminta melakukan simulasi pengelolaan jurnal dari kirim artikel hingga proses penerbitan. Pada tahap ini, guru-guru yang menjadi *reviewer* juga diminta mempraktikkan proses *review* dengan berbagai fitur MS Word maupun fitur PDF Nitro yang dapat dijadikan sebagai *tools* untuk proses *review* artikel secara *substantial*.

Evaluasi

Tahap akhir dari rangkaian kegiatan ini adalah mengidentifikasi kendala-kendala dan mengukur keberhasilan program dengan cara menyebarkan *google form* yang berisi pernyataan tentang tanggapan peserta kegiatan terhadap pelaksanaan program kemitraan yang dilaksanakan dan evaluasi terhadap tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada hari Sabtu tanggal 24 September 2022 dari pukul 09.00-12.00 WIB. Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan pelatihan dan pendampingan ini sebanyak 15 guru yang juga merupakan tim pengelola jurnal REVORMA di MAN 1 Kota Kediri. Output yang diharapkan dari

kegiatan ini yakni peserta dapat submit artikel hingga melakukan proses published menggunakan sistem OJS secara mandiri.

Kegiatan ini dibagi kedalam tiga sesi yaitu diawali dengan sesi pembukaan dilakukan oleh moderator (Waka Humas sekaligus pemimpin redaksi di MAN 1 Kota Kediri) yang menjelaskan tujuan dari diselenggarakannya kegiatan ini. Sesi kedua diteruskan dengan acara inti, yaitu penyampaian materi oleh tim. Sesi ketiga yakni tanya jawab sekaligus pendampingan pengelolaan jurnal mulai dari mengirim artikel hingga proses penerbitan akhir secara online. Pokok bahasan yang disampaikan dalam kegiatan ini mengenai: 1) pengelolaan jurnal elektronik menggunakan OJS; 2) SLR; 3) pengaplikasian *reference management tools* (Zotero dan Mendeley).

Antusiasme peserta begitu terlihat selama kegiatan berlangsung, terutama ketika membahas terkait pengelolaan jurnal dan pengaplikasian *reference management tools*. Hal ini disebabkan karena ada banyak peserta yang baru mengenal substansi dari karya tulis ilmiah. Secara garis besar, inti dari pertanyaan para peserta adalah kebingungan di dalam mengawali penyusunan artikel seperti bagaimana cara mengawali membuat karya tulis ilmiah? bagaimana cara membuat karya tulis ilmiah yang baik? bagaimana cara mencari referensi dalam membuat karya tulis ilmiah? bagaimana pengaplikasian *reference manager* seperti Zotero dan Mendeley? dan masih banyak pertanyaan lainnya.

Setelah ditinjau kembali tantangan yang dialami oleh para guru dalam proses pengelolaan jurnal yakni belum adanya karya tulis atau artikel untuk di submit. Dapat diketahui dari total 15 peserta yang sudah memiliki artikel dan siap untuk di submit tidak lebih dari 5 orang. Hal ini disebabkan para peserta masih kesulitan dalam menentukan ide yang akan dituangkan ke



dalam karya tulis ilmiah atau bahkan tidak memiliki ide sama sekali karena kurangnya literasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Acesta dan Ramadhani (2018) yang menjelaskan bahwa akar masalah yang muncul dalam penulisan karya ilmiah diantaranya adalah kesulitan menemukan masalah penelitian sebagai bahan penulisan karya ilmiah, kesulitan menuangkan ide atau gagasan, rendahnya minat membaca, terbatasnya dukungan sarana dan prasarana dan terbatasnya waktu untuk menyusun atau membuat artikel ilmiah

Berdasarkan hasil pengabdian diketahui bahwasannya kapasitas dan kapabilitas pengelola jurnal REVORMA; Jurnal Pendidikan dan Pemikiran MAN I Kota Kediri melalui pelatihan dan pendampingan pengelolaan jurnal mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan beberapa peserta sudah mampu mengoperasikan OJS. Selain itu, beberapa diantaranya juga mulai mahir dalam menjalankan *reference management tools*. Para peserta sangat antusias dan tertarik dengan substansi materi karena kegiatan ini tidak hanya membahas bagaimana mengelola jurnal menggunakan OJS tetapi juga dijelaskan di dalamnya terkait materi SLR dan pengaplikasian *reference management tools*.

Tabel 1. Hasil Evaluasi

Item	SANGAT TIDAK SESUAI	TIDAK SESUAI	SESUAI	CUKUP SESUAI	SANGAT SESUAI
Kesesuaian dengan tujuan pelatihan	0%	0%	8%	17%	75%
Kesesuaian dengan kebutuhan	0%	0%	0%	42%	58%
Kualitas	0%	0%	0%	33%	67%
Penguasaan materi	0%	0%	0%	17%	83%
Cara penyampaian	0%	0%	8%	17%	75%
Sistematika alur materi	0%	0%	0%	33%	67%

Tingkat partisipatif	0%	0%	17%	42%	42%
Kedekatan dengan peserta	0%	0%	0%	25%	75%
Penampilan	0%	0%	0%	25%	75%

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil evaluasi, yang dilakukan pada akhir acara, secara dominan mengindikasikan sangat sesuai antara berbagai item pernyataan dengan kenyataan yang diperoleh peserta pelatihan. Misalnya, item kesesuaian dengan tujuan pelatihan mendapatkan respon sebesar 75% sangat sesuai, 17% peserta menjawab sesuai dan selebihnya 8% peserta memberikan jawaban cukup. Sementara itu, sebanyak 58% peserta memberikan jawaban sangat sesuai terhadap item kesesuaian dengan kebutuhan, dan sebanyak 42% peserta memberikan jawaban sesuai. Hal ini memberikan kesimpulan jika keseluruhan peserta merasa membutuhkan pelatihan pengelolaan OJS. Kemudian, item kualitas memberikan hasil sebanyak 67 peserta menjawab sangat sesuai, dan sisanya sebanyak 33 peserta memberikan jawaban sesuai. Selanjutnya, mengenai penguasaan materi yang dibawakan oleh narasumber, memberikan hasil 83% peserta memberikan jawaban sangat sesuai, dan sisanya sebanyak 17% peserta memberikan jawaban sesuai. Sementara itu, cara penyampaian dalam pelatihan, peserta memberikan jawaban pada sangat sesuai sebesar 75%, 17% peserta memberikan jawaban pada sesuai sebesar 17%, dan sisanya sebesar 8% peserta menjawab cukup. Selain itu, 67% peserta memberikan jawaban sangat sesuai atas item sistematika penyampaian materi, dan selebihnya yaitu 33% peserta memberikan jawaban sesuai. Sementara itu, pada item tingkat partisipatif, 42% responden memberikan jawaban sangat setuju, 42% setuju dan sisanya 17% peserta menjawab cukup. Hasil pada item kedekatan dengan



peserta, responden memberikan jawaban 75% sangat sesuai, dan selebihnya 25% memberikan jawaban sesuai. Item terakhir yaitu penampilan, peserta memberikan jawaban sebesar 75% sangat sesuai dan sisanya 25% pada jawaban sesuai.

Hasil evaluasi di akhir kegiatan dapat disimpulkan bahwa minat guru untuk membuat karya tulis dan mengelola jurnal cukup tinggi. Manfaat yang diperoleh peserta dari kegiatan ini diantaranya penulisan artikel jauh lebih efektif, menambah wawasan dalam mengelola jurnal mulai dari proses submit hingga published, kemudian juga mengetahui penggunaan *reference management tools*.

Adapun kendala yang muncul pada kegiatan adalah, berdasarkan penuturan peserta pada awal sesi selama kegiatan berlangsung, peserta masih belum bisa konsentrasi dikarenakan sedang berusaha mencerna materi yang diberikan. Pada pertengahan sesi, peserta sudah mulai memahami penjelasan materi dan juga melakukan praktik secara langsung yang didampingi oleh tim pengabdian dari Universitas Negeri Malang. Sesi terakhir berjalan lancar karena peserta sudah mulai bisa melakukan praktik secara mandiri.

Beberapa faktor pendukung dalam kegiatan adalah diantaranya tingginya antusiasme dan motivasi peserta di dalam mengikuti setiap tahap proses kegiatan. Selain itu, dukungan penuh kepala sekolah juga membuat para peserta *all-out* mengikuti kegiatan. Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan ini hanya pada persoalan teknis, yaitu akses internet yang terbatas. Karena banyaknya peserta dan rendahnya *bandwidth* internet sekolah mengakibatkan proses pengoperasian sedikit lambat, sehingga memerlukan kesabaran yang tinggi dari para peserta-tidak sedikit dari peserta

yang menggunakan kuota data internet pribadi.

Di akhir kegiatan, para peserta diberikan waktu untuk memberikan respon atas pelaksanaan kegiatan dengan memberikan masukan, kritik dan saran terkait pelaksanaan kegiatan. Beberapa tanggapan tersebut diantaranya: 1) waktu yang diberikan teramat singkat dengan materi yang berbobot sehingga peserta sedikit kesulitan untuk mencerna keseluruhan materi; 2) diharapkan akan diadakan kegiatan pelatihan kembali 3) alangkah baiknya membagikan buku panduan penulisan jurnal sesuai standar nasional atau internasional yang berlaku untuk dibagikan ke peserta agar lebih mudah untuk dibaca; 4) perlunya diadakan evaluasi lanjutan terhadap perkembangan jurnal REVORMA; 4)

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian ini telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Secara garis besar kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan telah berhasil walaupun masih ada peserta yang belum sepenuhnya menguasai materi secara keseluruhan. Kegiatan ini dapat memberikan gambaran kepada guru sekaligus tim pengelola jurnal di MAN 1 Kota Kediri dalam mempublikasikan karya ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Keberhasilan ini dapat diindikasikan melalui rencana jumlah artikel yang direncanakan akan disusun oleh para guru di MAN 1 Kota Kediri. Selain itu, mereka juga sudah dapat melakukan proses pendaftaran dan mengirimkan artikel melalui OJS. Faktor pendukung kegiatan dapat terlaksana dengan baik yaitu berkat adanya motivasi yang tinggi dari para peserta dan dukungan penuh dari kepala sekolah. Akses internet yang kurang

cepat menjadi satu-satunya kendala yang sedikit mengganggu jalannya kegiatan. Akan tetapi, kendala tersebut dapat diatasi dengan penggunaan data pribadi, sehingga acara tetap terlaksana dengan baik hingga akhir.

Saran

Kegiatan kemitraan masyarakat ini diharapkan dapat menjadi bekal tim pengelola jurnal di MAN 1 Kota Kediri agar mampu mengelola jurnal dengan baik. Pengelola jurnal yang kurang memahami karya tulis ilmiah dan tidak mengetahui bagaimana mengoperasionalkan OJS dengan baik tentunya tidak akan mampu melakukan proses manajemen jurnal yang baik. Oleh karena itu, sebagai saran tindak lanjut dari kegiatan ini, dapat dilakukan pelatihan lanjutan untuk lebih meningkatkan kapasitas dan kapabilitas tim pengelola jurnal di MAN 1 Kota Kediri agar mampu mengelola jurnal secara mandiri dan dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Universitas Negeri Malang atas *financial support* yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan dengan baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

Acesta, A., & Ramadhani, S. P. (2018). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru sekolah dasar desa sagaranten kecamatan ciwaru kabupaten kuningan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 1(01).

Aina, M., Bambang, H., Retni, S. B., Afreni, H., & Sadikin, A. (2015). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru guru SMA 8 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 30(3).

Al Hadi, K., Qomariyah, N., Minardi, S., Mardiana, L., Alaidrus, A. T., & others. (2019). Pengembangan profesionalisme guru dalam menulis karya ilmiah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(1).

Aziz, L. A. (2015). Upaya perpustakaan dalam mengurangi plagiarisme pada karya ilmiah mahasiswa (Studi kasus di UPT Perpustakaan UNIKA Soegijapranata). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(3), 131–140.

Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis (KTI) bagi guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266.

Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135.

Ludiana, F. (2012). Hambatan guru sekolah dasar dalam menulis karya tulis ilmiah di Kecamatan Kebasen Kota Banyumas. *Universitas Negeri Yogyakarta*.

Mawardi, M., Kristin, F., Anugraheni, I., & Rahayu, T. S. (2019). Penerapan pelatihan partisipatif pada kegiatan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 132–137.

Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1).

- Purnamawati, P., Mulbar, U., & Zaki, A. (2018). Peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah.
- RI, K. P. N. (2019). Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Santoso, H. (2011). Pencegahan dan penanggulangan plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah di lingkungan perpustakaan Perguruan Tinggi. *Universitas Negeri Malang*.
- Sodiq, I., Suryadi, A., & Ahmad, T. A. (2014). Program guru menulis: upaya peningkatan kompetensi profesional guru sejarah dalam penulisan karya ilmiah di Kabupaten Semarang. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 12(1), 42–47.
- Supriyanto, A. (2017). Peningkatan kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Sulistyo, T., Sari, N., & Sholeh, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Interactive Media bagi Guru Sekolah Dasar Negeri Sawahan Kecamatan Turen Kabupaten Malang . *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(2), 863–869. <https://doi.org/10.21067/jpm.v7i2.6047>
- Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, N. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal bagi Guru-Guru IPS Kabupaten Malang. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 40–47.